

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

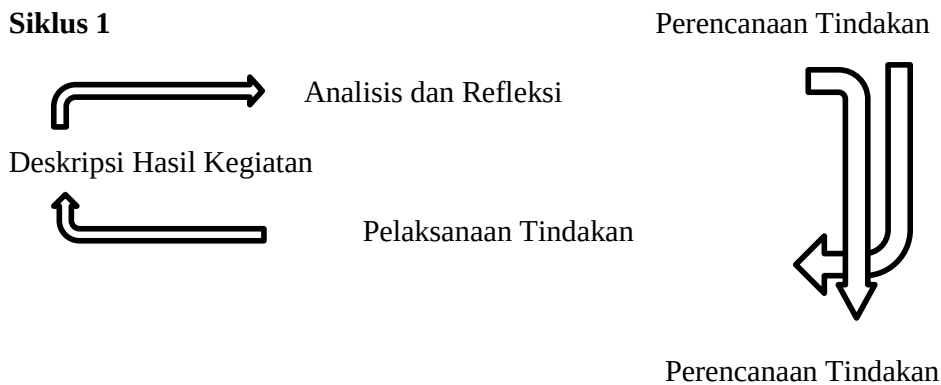
A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sehubungan dengan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena pada prinsipnya penelitian tindakan kelas adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2015:1) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang telah terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.” Berdasarkan pernyataan tersebut dengan metode penelitian tindakan kelas ini penulis harapkan agar peserta didik lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran terutama materi menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi sebuah cerita pendek.

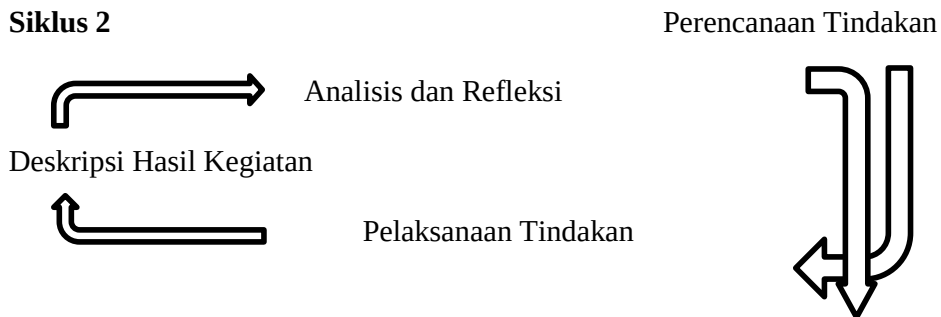
Penelitian dengan menggunakan metode tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melaksanakan refleksi. Tahapan tersebut dilakukan berulang sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat langkah-langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Berikut adalah langkah-langkah PTK.

Siklus 1



Siklus 2



Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah setiap penelitian.” Setiap penelitian tentunya memiliki variabel penelitiannya. Selanjutnya Heryadi (2014:125) berpendapat:

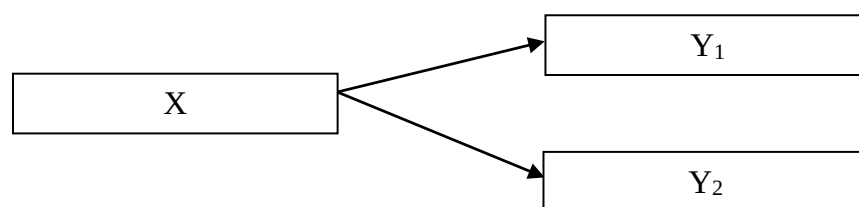
Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y.

Sesuai dengan pernyataan di atas, pada penelitian penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI Multi Media SMK Yayasan pesantren Cintawana kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rencana pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan dan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi sebuah cerita pendek pada peserta didik kelas XI Multi Media SMK Yayasan Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Penulis mencoba merumuskan penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK. Desain penelitian yang penulis gunakan merupakan desain penelitian model Heryadi (2014: 124)



Gambar 3.2

Desain Penelitian Penelitian Tindakan

Keterangan:

- X = Pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi unsur pembangun sebuah cerita pendek dengan model pebelajaran *Think Talk Write*
- Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun sebuah cerita pendek kelas XI SMK Yayasan Pesantren Cintawana.
- Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen kelas XI SMK Yayasan Pesantren Cintawana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2015:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu:

1. Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sejalan dengan pendapat tersebut Kisworo dan Safana (2017:119) mengemukakan, “Observasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok dan lingkungannya secara langsung.”

Berdasarkan pendapat tersebut penulis melakukan observasi kepada objek (peserta didik) yang diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Misalnya keaktifan peserta didik di kelas, dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual dan secara langsung tentang perilaku yang dimaksud.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014:90), “Teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Tentang hal itu Arikunto (2010:53) menjelaskan, “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, teknik tes penulis lakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Yayasan Pesantren

Cintawana tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi sebuah cerita pendek. Dalam pelaksanaanya penulis akan menyiapkan instrumen berupa alat tes.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti baik itu pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:74), “Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain.” Teknik wawancara ini dilakukan dengan menunjukan pernyataan-pernyataan kepada orang yang diwawancarai. Teknik wawancara diajukan kepada peserta untuk mengetahui tentang penggunaan model.

E. Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:126) “Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai.” Sejalan dengan hal tersebut Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:126) “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.” Berdasarkan uraian diatas instrumen penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini telah penulis siapkan untuk menunjang tercapainya penelitian ini. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi peserta didik, (2) Pedoman wawancara, (3) Silabus, (4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati dan Proses Pembelajaran			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.					
2.					
3.					
4.					

Tabel 3.2
Pedoman Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria Pengamatan
1.	Kesungguhan		
	a. Bersungguh-sungguh	3	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2.	Keaktifan		
	a. Aktif	3	Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

	b. Kurang aktif	2	Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari guru.
	c. Tidak aktif	1	Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.
3.	Kerja Sama		
	a. Kerja sama	3	Kerja sama, jika peserta didik bertanya/menjawab dan berpendapat dalam berdiskusi.
	b. Kurang kerja sama	2	Kurang kerja sama, jika peserta didik hanya bertanya/menjawab atau hanya berpendapat dalam berdiskusi.
	c. Tidak kerja sama	1	Tidak kerja sama, jika peserta didik tidak bertanya/menjawab dan tidak berpendapat dalam berdiskusi.
4.	Tanggung Jawab		
	a. Tanggung jawab	3	Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
	b. Kurang tanggung jawab	2	Kurang tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
	c. Tidak bertanggung jawab	1	Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara guru

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Nurhasanah S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Yayasan Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Alasan
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	

b. Pedoman wawancara peserta didik

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik yang mendapati permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kelas XI Multi Media SMK yayasan Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantumkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Tink talk Write</i> ?		
2.	Apakah model <i>Think Talk Write</i> menarik?		
3.	Apakah <i>Think Talk Write</i> menyulitkan dalam pembelajaran tadi?		
4.	apakah kamu memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>Think Talk Write</i> ?		

5.	Apakah menurutmu <i>Think Talk Write</i> dapat meningkatkan kreativitas?		
6.	Apakah kamu memperoleh pemahaman dalam pembelajaran menggunakan model <i>Think Talk Write</i> ?		
7.	Apakah kamu merasa menjadi peserta didik aktif saat pembelajaran menggunakan model <i>Think Talk Write</i> ?		

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Multi Media SMK Yayasan Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58) sebagai berikut:

1. mengenali masalah dalam pembelajaran;
2. memahami akar masalah pembelajaran;
3. menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
4. menyusun program rencana tindakan ;
5. melaksanakan tindakan;
6. deksripsi keberhasilan;
7. analisis dan refleksi;
8. membuat keputusan;

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Yayasan Pesantren Cintawana yaitu Ibu Nurhasnah, S Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik belum mampu menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi sebuah cerita pendek.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yaitu penulis merencanakan tindakan yaitu dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Think Talk Write* sebagai solusi permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun program rencana tindakan setelah menerapkan media pembelajaran maka penulis menyusun rencana tindakan kelas secara terperinci dan lengkap. Model pembelajaran tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar.

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya dan deskripsi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil proses tindakan kelas yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis dapat mengetahui apakah peserta didik sudah berhasil mencapai standar keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis menganalisis apakah yang menjadi penyebab adanya peserta didik yang belum mencapai kompetensi pembelajaran sedangkan peserta didik yang lain sudah mencapai kompetensi pembelajaran. Penganalisisan

tersebut akan menjadi dasar penulis untuk merefleksi faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik yang belum berhasil, sedangkan peserta didik yang lain sudah berhasil.

Terakhir penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh perlu untuk diolah agar dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Heryadi (2014: 113) mengemukakan

Data yang dimiliki itu ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban pertanyaan (masalah) penelitian. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Berdasarkan pendapat tersebut teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. mengkalsifikasikan data;

2. menganalisis dan mepresentasikan data;
3. menafsirkan data;
4. menjelaskan dan menyusun simpulan;

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian siklus I pada hari Selasa dan Kamis, tanggal 11 dan 13 Februari pada peserta didik kelas XI Multi Media SMK Yayasan Pesantren Cintawana tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian pada siklus I dalam hal pengetahuan dan keterampilan belum semua peserta didik berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu dilakukan penelitian tindakan kelas siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I. Suklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan Jumat tanggal 26 dan 28 Februari 2020 pada peserta didik kelas XI Multi Media SMK Yayasan Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian pada siklus II semua peserta didik mencapai KKM.